

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Muslimah adalah sebutan untuk wanita muslim, yaitu wanita yang beragama Islam (Endah Hapsari, <http://www.republika.co.id>). Tren muslimah yang menggunakan hijab di Indonesia mulai berkembang pesat dari tahun 2012 hingga sekarang. Perkembangan tersebut memberikan dampak positif bagi muslimah di Indonesia karena dengan demikian sedikit demi sedikit wanita muslimah tanah air dapat menjalankan syariat Islam yang memang mewajibkan perempuan untuk mengenakan hijab. (Vitara Nur El, <http://www.kompasiana.com>)

Perkembangan tersebut sangat positif dan muslimah semakin tertarik terhadap perawatan kecantikan. Seorang wanita muslimah yang cantik dalam Islam adalah wanita yang bisa menjaga dirinya sendiri. Artinya wanita tersebut harus bisa menjaga penampilannya baik penampilan luar dan dalam. Untuk terlihat cantik sebenarnya seorang wanita harus bisa membersihkan diri dan merawat apa yang diberikan oleh Allah kepada dirinya (Rika, <http://www.islampos.com>). Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi kecantikan wanita di dalam Islam bahwa sebenarnya kecantikan tidak hanya dilihat dari fisik ataupun rupa luarnya tetapi kecantikan sifat, tabiat, kebaikan hati dan akhlak (*inner beauty*) seorang wanita. Oleh karena itu seorang Muslimah tidak hanya memperhatikan penampilan luarnya (*outer beauty*) tetapi juga harus selalu menjaga *inner beauty*-nya.

Wanita dengan *inner beauty* akan merasa nyaman dengan dirinya sendiri, mengetahui kelemahan dan kelebihan didalam dirinya sehingga dapat meminimalisir kekurangan tersebut menjadi sesuatu yang bahkan akan

tidak tampak sama sekali, dan tidak membiarkannya mengganggu kenyamanan dirinya dalam bersosialisasi (Aidh, 2005).

Menanggapi perihal tersebut, kehadiran sarana *beauty center* dapat membantu muslimah untuk dapat dan diharapkan selalu tampil cantik luar dan dalam. *Beauty Center* merupakan sarana yang menyediakan kemudahan bagi penggunanya dimana di dalamnya terdapat hal – hal yang berhubungan dengan kebutuhan wanita untuk merawat dan mempercantik diri serta memulihkan kondisi fisik dan psikologis dari ketegangan rutinitas sehari – hari. (Rizky, 2014)

Untuk mendukung pernyataan diatas, penulis telah melakukan survei dengan membagi kuesioner kepada responden wanita muslimah berusia 18 tahun hingga 40 tahun keatas dengan pekerjaan sebagai mahasiswa, wanita karier dan ibu rumah tangga tentang ketertarikan mereka pada tempat perawatan kecantikan khusus muslimah :



Gambar 1.1 Diagram responden tentang ketertarikan terhadap perawatan kecantikan khusus muslimah.

Sumber : Dokumen Pribadi, 2016

Dilihat dari hasil survei yang penulis lakukan kepada 50 responden wanita muslimah yang berusia 18 tahun hingga 40 tahun keatas dapat disimpulkan

bahwa muslimah tertarik untuk datang ke pusat perawatan kecantikan khusus muslimah.

Kota Bandung merupakan salah satu wilayah yang memiliki cukup banyak tempat perawatan kecantikan. Namun berdasarkan survei yang penulis lakukan *Beauty Center* di Bandung kebanyakan fokus hanya pada perawatan kecantikan luar saja khususnya kulit. Selain itu berdasarkan survei yang tercatat pada website <http://www.telpon.info> sampai dengan tahun 2014 belum cukup banyak tempat perawatan kecantikan yang dikhususkan untuk wanita muslimah.

Selain karena kurang tersedianya tempat perawatan kecantikan bagi muslimah, penulis juga merasa tempat perawatan kecantikan yang ada saat ini belum terolah dengan baik desain interiornya. Maka dari itu penulis ingin *Muslimah Beauty Center* membawa budaya Islam yang berakulturasi dengan budaya Bali yang menarik dan positif untuk diadaptasi oleh para muslimah untuk mencapai kecantikan luar dan dalam.

Kota Bandung berpotensi cukup besar memiliki banyak wisatawan mancanegara yang datang berkunjung. Berdasarkan data statistik Dinas Pariwisata dan Budaya Jawa Barat terjadi peningkatan wisatawan mancanegara dari bulan Agustus 2015 sampai Agustus 2016.

**Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui
Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati
Kota Cirebon yang Dirinci Menurut Kebangsaan
Agustus 2015, Juli 2016 dan Agustus 2016**

Kebangsaan [1]	Jumlah Wisman (Orang)		
	Agustus 2015 [2]	Juli 2016 [3]	Agustus 2016 [4]
Singapura	1,973	1,483	1,979
Malaysia	6,735	5,251	8,218
Philipna	46	66	80
Thailand	75	134	74
Jepang	201	110	136
Korea Selatan	109	58	82
Tiongkok	127	148	148
India	166	105	140
Australia	89	104	99
Amerika Serikat	145	137	137
Inggris	82	90	67
Belanda	62	83	73
Jerman	60	57	51
Perancis	47	65	35
Saudi Arabia	57	39	59
Lainnya	435	1569	1285
Jumlah	10,409	9,499	12,663

*Sumber Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Gambar 1.2 Tabel jumlah pengunjung asing yang datang ke Jawa Barat melalui bandara Husein Sastranegara Kota Bandung, Agustus 2015 – Agustus 2016

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2016

Dengan adanya potensi tersebut penulis ingin *Muslimah Beauty Center* tidak hanya menjadi bangunan dengan fasilitas perawatan kecantikan tetapi juga memberikan kontribusi bagi pariwisata kota Bandung. Hal tersebut dicapai melalui desain interior yang mengangkat akulturasi budaya Islam dan budaya Bali melalui konsep Keketusan Tali Ilut.

Kebanyakan desain interior yang berhubungan dengan Islam akan menggunakan gaya khas timur tengah. Desain interior yang bergaya timur tengah sering kali membuat pengunjungnya hanya orang – orang muslim. Maka dari itu penulis ingin menunjukkan budaya Islam yang berakulturasi dengan budaya Bali juga dapat menjadi menarik dan tetap sesuai dengan syariat Islam. Selain itu melalui desain interior yang mengangkat tema *The Charm of Nusantara* penulis ingin mewujudkan spirit toleransi di Indonesia sehingga nantinya desain interiornya tidak hanya memberikan

kenyamanan bagi pengunjung muslim tetapi juga bagi pengunjung non-muslim.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurang tersedianya suatu tempat yang menggabungkan beberapa kebutuhan wanita khususnya muslimah akan hal yang berhubungan dengan kecantikan di dalam satu area yang memperhatikan privasi muslimah sesuai dengan syariat Islam.
- b. Belum terolahnya desain interior pada pusat kecantikan yang dapat memberikan daya tarik visual dan psikologis bagi pengunjungnya yang dapat menimbulkan kesan santai dan rileks dengan tetap memperhatikan syariat Islam dalam desainnya.
- c. Belum terolahnya desain interior pada bangunan khusus muslim yang memberikan toleransi bagi pengunjung yang non-islam.
- d. Belum terolahnya desain interior pusat kecantikan bagi muslimah yang menampilkan keindahan akulturasi budaya Islam dengan budaya asli Indonesia.

1.3 Ide Perancangan

Ide perancangan *Muslimah Beauty Center* ini berawal dari permasalahan – permasalahan di sekitar yang bersangkutan dengan muslimah. Permasalahan yang terjadi saat ini pada muslimah adalah belum cukup tersedianya suatu tempat yang mampu menampung seluruh kebutuhan wanita yang berhubungan dengan kecantikan dalam satu area yang memperhatikan privasi muslimah sesuai dengan syariat Islam dan juga belum tersedianya tempat perawatan yang memperhatikan *inner beauty* pengunjungnya. Salah satu solusi untuk mewujudkan kebutuhan muslimah tersebut yaitu dengan membuat suatu rancangan *Beauty Center* untuk muslimah yang tidak hanya memperhatikan *outer beauty* tetapi juga *inner*

beauty dengan tetap memperhatikan privasi muslimah sesuai dengan syariat Islam.

Ide desain *Muslimah Beauty Center* adalah mewujudkan desain interior bangunan muslim yang tidak menggunakan gaya timur tengah tetapi menggunakan akulturasi budaya Islam dan budaya Bali dengan harapan nantinya tidak hanya akan memberikan kenyamanan bagi pengunjung muslim tetapi juga kepada pengunjung yang non-muslim. Selain itu dengan adanya potensi wisatawan mancanegara diharapkan ide desain dengan tema *The Charm of Nusantara* dan konsep Keketusan Tali Ilut bangunan *Muslimah Beauty Center* dapat juga memberikan kontribusi bagi pariwisata kota Bandung yang mengangkat keindahan dari spirit toleransi di Indonesia.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah dan ide perancangan di atas, penulis memperoleh tujuan perancangan sebagai berikut :

- a. Menjawab kebutuhan muslimah akan pusat kecantikan yang dapat mewadahi aktivitas perawatan kecantikan dan kesehatan bagi muslimah yang memperhatikan privasi sesuai syariat Islam. Sehingga muslimah tidak perlu mengunjungi banyak tempat untuk melakukan perawatan tetapi cukup di satu tempat dan dapat menghemat waktu dan tenaga.
- b. Dapat menciptakan desain interior yang memberikan suasana rileks dan santai dengan daya tarik visual dan psikologis dengan tetap memperhatikan syariat Islam dalam desain.
- c. Dapat menciptakan desain interior dengan spirit toleransi melalui tema *The Charm of Indonesia* yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung muslim dan juga non-muslim.

- d. Dapat menciptakan desain interior yang memberikan kontribusi bagi pariwisata kota Bandung melalui konsep Keketusan Tali Ilut yang dihasilkan dari akulturasi budaya Islam dengan budaya Bali.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Manfaat edukasi

Diharapkan perancangan *Muslimah Beauty Center* ini dapat memperkaya pengetahuan tentang *Muslimah Beauty Center* bagi yang membacanya. Dan juga menambah pengetahuan tentang kekayaan budaya asli Indonesia yang berakulturasi dengan budaya lainnya.

1.5.2 Manfaat untuk dunia desain interior

Diharapkan perancangan *Muslimah Beauty Center* ini dapat menjadi tolok ukur dalam mendesain *Muslimah Beauty Center* selanjutnya. Selain itu dapat menambah pengetahuan tentang pengolahan desain interior yang mengambil akulturasi budaya asli Indonesia dengan budaya lainnya.

1.5.3 Manfaat untuk masyarakat umum

Diharapkan perancangan *Muslimah Beauty Center* ini dapat memberikan sebuah solusi bagi masyarakat yang membutuhkan sebuah fasilitas *Beauty Center*. Diharapkan perancangan ini dapat menjadi kontribusi dalam pengenalan kekayaan budaya asli Indonesia melalui interior.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan meliputi :

1. Objek perancangan interior *Muslimah Beauty Center* dengan luasan $\pm 1.500 \text{ m}^2$.

2. Ruang yang akan dirancang terdiri atas :

- Lobby
- Resepsionis
- *Waiting Area*
- Salon
- Spa
- *Skin Care*
- *Beauty Class* (diterangkan pada Bab II)
- *Belly Dance Class*
- Cafeteria
- Mushola

3. Jam operasional kerja 09.00 – 19.00 WIB

4. Pengunjung dikhususkan untuk wanita (muslimah), berusia 18 tahun keatas. Target pasarnya adalah mahasiswi, wanita karier dan ibu rumah tangga. Segmen pasar adalah golongan ekonomi menengah ke atas.

5. Fasilitas yang disediakan meliputi:

a. Fasilitas utama terdiri dari:

- Salon
- Spa
- *Skin Care*

b. Fasilitas penunjang terdiri dari:

- *Waiting Area*
- *Beauty Class* (diterangkan pada Bab II)
- Fitness
- *Dance Class*
- *Coffee Shop*
- *Jamu Corner*
- Lounge
- Mushola

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi atas 5 BAB, masing – masing bab dibagi atas subbab agar laporan lebih terperinci dan akan mempermudah didalam pemahaman bab masing – masing.

Adapun bab – bab tersebut adalah:

- Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang perancangan *Muslimah Beauty Center*, identifikasi masalah, ide perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.
- Bab kedua, merupakan landasan teori mengenai *Muslimah Beauty Center*, teori fungsi, standar ruang, konsep desain dan studi banding.
- Bab ketiga, merupakan deskripsi objek studi mengenai *Muslimah Beauty Center*.
- Bab keempat, merupakan pembahasan hasil desain *Muslimah Beauty Center*.
- Bab kelima, merupakan penutup yang berisi simpulan dari keseluruhan proses desain dan saran yang dapat diberikan kepada pihak kampus Universitas Kristen Maranatha serta kepada pembaca.